

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan salah satu upaya untuk menggerakkan seseorang, baik secara fisik atau mental, untuk melakukan suatu aktivitas. Motivasi berasal dari kata “*motif*” yang berarti memberikan dorongan atau tenaga untuk melakukan suatu aktivitas dalam hal ini aktivitas belajar.

Menurut Sardiman (2018 : 75),

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Adanya motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk melaksanakan aktivitas belajarnya dengan baik.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Pertama, faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa. Kedua, faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kondisi belajar siswa, berupa keadaan

alam, lingkungan tempat tinggal dan pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

Motivasi belajar sangat diperlukan di dalam belajar, sebab siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang bersifat non intelektual, peranannya begitu khas dalam menumbuhkan semangat untuk belajar dan akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi seperti tertarik pada mata pelajaran, tekun dalam menghadapi tugas, tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, gigih dalam belajar dan tidak mudah putus asa. Sebaliknya ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah seperti, malas mengerjakan tugas, bosan terhadap pelajaran, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, tidak ada semangat dalam kelas dan tidak ada keinginan untuk belajar. Perilaku ini akan berdampak pada prestasi belajar yang di raih di sekolah.

Zaiful, dkk (2019: 9) mengatakan bahwa hasil belajar atau prestasi belajar siswa dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

Berdasarkan konsep tentang motivasi belajar di atas dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Bayu dengan judul : hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Kasihan tahun ajaran 2016/2017 bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara antara

motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs. Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,391 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 16 Kota Kupang, peneliti memperoleh informasi bahwa masih ada beberapa siswa yang memiliki perilaku malas belajar, tidak memperhatikan ketika guru mengajarkan dan mengabaikan tugas yang di berikan guru. Hal ini sangat berdampak pada pencapaian prestasi belajar mereka di sekolah.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di SMP Negeri 16 Kota Kupang, yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 16 Kota Kupang tahun pelajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Kota Kupang tahun pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Kota Kupang tahun pelajaran 2023/2024.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar penelitiannya dapat terarah dan sesuai dengan topik penelitian serta ada kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik penelitian ini. Konsep penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2018:75),

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Selanjutnya Uno (2017: 23) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator atau unsur yang mendukung.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa untuk melakukan suatu tindakan dan menentukan arah dalam melakukan sesuatu sehingga tercapainya hasil dan tujuan yang dikehendaki.

2. Prestasi belajar.

Menurut Zaiful, dkk. (2019:8-9), “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu”.

Tirtonegoro (Zaiful, dkk., 2019:9), mengartikan “prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.”

Selanjutnya, Nikmah (2018:82), menjelaskan “prestasi belajar merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah selaku penanggungjawab utama di sekolah untuk meningkatkan kerjasama dengan guru mata pelajaran, guru Bimbingan dan Konseling dalam membantu

meningkatkan motivasi belajar siswa agar prestasi belajar yang dicapai meningkat pula.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam merencanakan dan merancang program layanan Bimbingan dan Konseling yang tepat untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa pun dapat meningkat

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi siswa agar dapat memahami pentingnya motivasi belajar untuk menunjang keberhasilan dan prestasi belajar siswa di sekolah.